

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
MEMECAHKAN MASALAH BELAJAR IPS TERPADU MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS
VIII B MTs N SURAKARTA 1 TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

ELIN DWI JAYANTI
A 210 120 003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
MEMECAHKAN MASALAH BELAJAR IPS TERPADU MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS
VIII B MTs N SURAKARTA 1 TAHUN AJARAN 2016/2017**

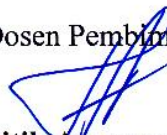
PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ELIN DWI JAYANTI
A 210 120 003

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
NIK.153

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
MEMECAHKAN MASALAH BELAJAR IPS TERPADU MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS
VIII B MTs N SURAKARTA 1 TAHUN AJARAN 2016/2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ELIN DWI JAYANTI

A210120003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Rabu Tanggal 11 Januari 2017
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suyatmini, SE., M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)

()

()

()

Surakarta, 20 Januari 2017

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Januari 2017

Penulis



ELIN DWI JAYANTI

A 210 120 003

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
MEMECAHKAN MASALAH BELAJAR IPS TERPADU MELALUI
PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS
VIII B MTs N SURAKARTA 1 TAHUN AJARAN 2016/2017**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Berpikir kreatif siswa dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek penelitian ini adalah guru yang memberikan tindakan dan penerima tindakan adalah siswa kelas VIII B MTs N Surakarta 1 yang berjumlah 38 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah proses analisis data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan Berpikir Kreatif siswa dalam belajar IPS Terpadu yang dapat dilihat dari indikator, yaitu : 1) Kemampuan mengenali, memahami dan menanggapi suatu pertanyaan sebelum tindakan 21,05%, Siklus I sebesar 68,42%, dan di akhir tindakan pada Siklus II menjadi sebesar 89,47%, 2) Kemampuan menghasilkan banyak gagasan dalam penyelesaian suatu permasalahan sebelum tindakan 15,78%, Siklus I sebesar 73,68%, dan di akhir tindakan pada Siklus II menjadi sebesar 94,73%, 3) Kemampuan mengemukakan pemecahan atau pendekatan terhadap suatu permasalahan sebelum tindakan 23,68%, Siklus I sebesar 63,15%, dan di akhir tindakan pada Siklus II menjadi sebesar 84,21%, 4) Kemampuan memecahkan masalah secara detail.sebelum tindakan 21,05%, Siklus I sebesar 68,42%, dan di akhir tindakan Siklus II menjadi sebesar 86,84%. Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII B MTs N Surakarta 1.

Kata kunci : Berpikir kreatif siswa, saintifik, *Problem Based Learning (PBL)*

Abstract

This study aims to improve students' creative thinking by applying a scientific approach to learning model *Problem Based Learning*. This research is a classroom action research conducted in two cycles. The subjects were teachers who provide action and action recipients are students of class VIII B MTs N Surakarta 1 totaling 38 students. Data collection methods used were interviews, observation, and documentation. Data analysis technique used is the process of data analysis, data presentation, and data verification. The results showed an increase in Creative Thinking Integrated IPS students in learning that can be seen from the indicators, namely: 1) The ability to recognize, understand and respond to a question before the act 21.05%, the first cycle was 68.42%, and at the end of the action on cycle II amounted to 89.47%, 2) the ability to generate many ideas in solving a problem

before action 15.78%, the first cycle was 73.68%, and at the end of the action on the second cycle amounted to 94.73%, 3) ability proposed solution or approach to a prior action pemasalahan 23.68%, the first cycle was 63.15%, and at the end of the action in Cycle II amounted to 84.21%, 4) the ability to solve problems detail.sebelum actions 21.05 %, the first cycle was 68.42%, and at the end of the second cycle measures amounted to 86.84%. Thus concluded that the use of scientific approach to learning model Problem Based Learning (PBL) can improve students' creative thinking in solving problems of social studies Integrated graders VIIIIB MTs N Surakarta 1.

Keywords: creative thinking of students, scientific, Problem Based Learning (PBL)

1. PENDAHULUAN

Kenyataan yang ada dalam pendidikan sekarang ini terdapat masalah yang harus dihadapi dalam proses pembelajaran. Salah satu masalah yang ada yaitu kurangnya berpikir kreatif siswa dalam proses pembelajaran di kelas. Masalah yang ada menjadikan proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru. Masalah ini sering dihadapi pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran IPS Terpadu. Siswa yang memandang bahwa pelajaran IPS Terpadu kurang menarik yang disebabkan karena pada pelajaran IPS Terpadu siswa lebih banyak menghafal. Pembelajaran IPS Terpadu sangat diperlukan siswa untuk berpikir kreatif yang dapat menunjang materi IPS Terpadu, dalam hal ini guru dituntut lebih kreatif dalam memberikan materi pelajaran IPS Terpadu agar proses pembelajaran lebih menarik dan memicu berpikir kreatif siswa.

Sebagai ujung tombak dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas maka usaha yang harus dilakukan oleh MTs Negeri Surakarta 1 yaitu dengan meningkatkan fasilitas belajar, memberikan tempat yang nyaman, dan memberikan berbagai model pembelajaran yang bervariasi. Hal tersebut dilakukan agar di dalam proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh dan siswa mampu mengikuti proses pembelajaran secara maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan pada hari Jum'at tanggal 21 Oktober 2016 di kelas VIII B di MTs N Surakarta 1 menunjukkan bahwa tingkat berpikir kreatif belajar siswa pada pembelajaran IPS Terpadu sangat rendah yaitu dari 38 siswa hanya sekitar 20,39%. Dari hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa 79,61% proses pembelajaran di kelas masih dikuasai oleh guru.

Berdasarkan pada kenyataan permasalahan yang ada maka penulis akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dengan kondisi belajar yang merata dalam pembelajaran IPS Terpadu di MTs N Surakarta 1 melalui penerapan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data melalui tahap mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan suatu pelajaran. Lima pengalaman belajar ini diimplementasikan ke dalam model atau strategi pembelajaran, metode, teknik yang akan digunakan. Salah satu diantaranya adalah penerapan pendekatan saintifik pada proses pembelajaran. Penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tersebut digunakan untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan berfikir sehingga dapat mendukung berpikir kreatif siswa dalam berinovasi dan berkarya.

Salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam pendekatan saintifik adalah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Menurut Hosnan (2014:295) menyatakan bahwa “Model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran pada masalah *autentik* sehingga dapat menumbuhkan keterampilan, kemandirian, dan kepercayaan diri siswa”. Model pembelajaran *Problem Based Learning* menawarkan kebebasan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam penerapannya bahwa model pembelajaran ini sering menjadikan masalah sebagai bahan pembelajaran yang harus dipecahkan dalam proses pembelajaran, maka dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* ini maka siswa dapat berpikir kreatif menyelesaikan masalah dan mampu berfikir kritis dan kreatif selama proses pembelajaran dikelas

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah belajar IPS Terpadu dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Dalam Memecahkan Masalah Belajar IPS Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran**

Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas VIII B MTs N Surakarta 1 Tahun Ajaran 2016/2017”.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan guru dan peneliti. Penelitian ini dilakukan di MTs N Surakarta 1. Siswa yang menjadi subjek penerima tindakan ini yaitu siswa kelas VIII B dengan jumlah 38 siswa. Sementara itu, guru yang menjadi subjek pelaku tindakan ini adalah Ibu Anik Rofiani, S.Pd, M.Pd. Waktu penelitian 6 bulan dimulai dari bulan Juni 2016 sampai bulan November 2016. Pelaksanaan penelitian ini tanggal 23 Oktober 2016 sampai dengan 5 November 2016.

Dalam penelitian metode pengumpulan data terdiri dari: 1) wawancara untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan. 2) observasi untuk mengamati peningkatan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah belajar IPS Terpadu setelah dilaksanakan penelitian menggunakan pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan mengamati perubahan yang terjadi pada guru, siswa serta situasi kelas setelah digunakan pembelajaran tersebut. 3) dokumentasi yaitu berupa RPP, daftar nama siswa, pedoman observasi, catatan lapangan, lembar tanggapan guru dan foto proses penelitian berlangsung.

Teknik analisis terdiri dari tiga langkah yaitu: 1) reduksi data yaitu proses pemilihan. 2) penyajian data yaitu untuk menyusun data hasil penelitian berupa tabel dan grafik. 3) verifikasi data/kesimpulan yaitu menarik kesimpulan hasil data yang diperoleh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil observasi awal diperoleh beberapa fokus penelitian diantaranya: 1) Kemampuan mengenali, memahami dan menanggapi suatu pertanyaan, 2) Kemampuan menghasilkan banyak gagasan dalam penyelesaian suatu permasalahan, 3) Kemampuan mengemukakan pemecahan atau pendekatan

terhadap suatu permasalahan, 4) Kemampuan memecahkan masalah secara detail. Berdasarkan dialog awal dan observasi pendahuluan tindakan penelitian akan dilakukan sampai dua kali siklus dengan guru sebagai pelaksana tindakan dan peneliti sebagai observer. Data sebelum tindakan menunjukkan berpikir kreatif siswa masih rendah dilihat dari indikator sebagai berikut: 1) Kemampuan mengenali, memahami dan menanggapi suatu pertanyaan sebanyak 8 siswa (21,05%), 2) Kemampuan menghasilkan banyak gagasan dalam penyelesaian suatu permasalahan sebanyak 6 siswa (15,78%), 3) Kemampuan mengemukakan pemecahan atau pendekatan terhadap suatu permasalahan sebanyak 9 siswa (23,68%), 4) Kemampuan memecahkan masalah secara detail sebanyak 8 siswa (21,05%).

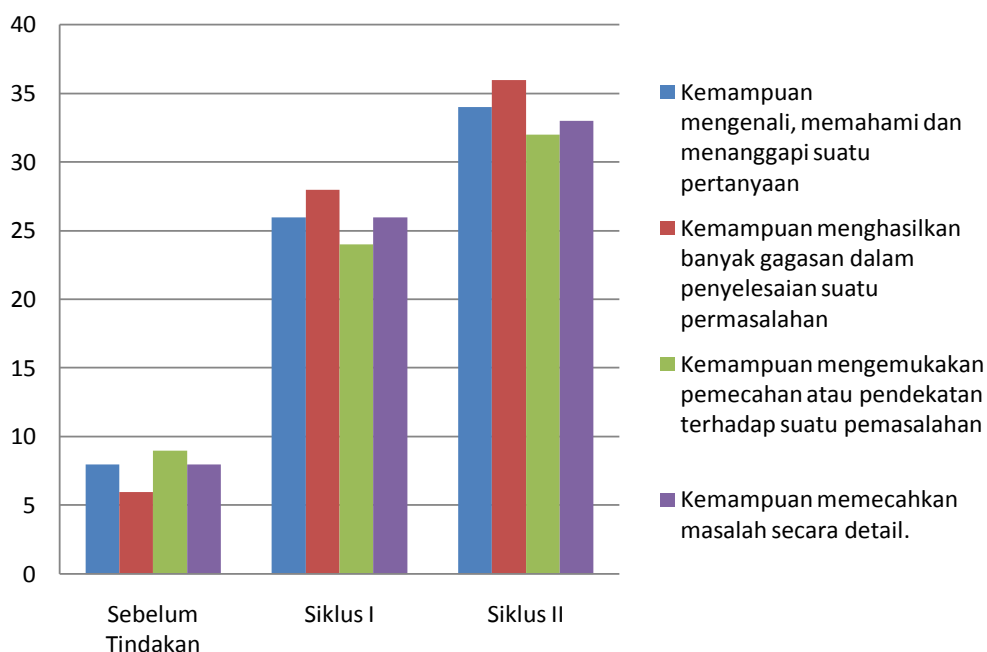
Adapun peningkatan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VIII B dari sebelum tindakan sampai tindakan kelas pada siklus II dapat disajikan dalam tabel dan grafik sebagai berikut:

Tabel 1

Data Berpikir Kreatif Siswa dalam Memecahkan Masalah Belajar IPS Terpadu Melalui Pendekatan Saintifik Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

No	Indikator Berpikir Kreatif	Sebelum Tindakan (38 siswa)	Setelah Tindakan	
			Siklus I (38 siswa)	Siklus II (38 siswa)
1	Kemampuan mengenali, memahami dan menanggapi suatu pertanyaan	8 siswa (21,05%)	26 siswa (68,42%)	34 siswa (89,47%)
2	Kemampuan menghasilkan banyak gagasan dalam penyelesaian suatu permasalahan	6 siswa (15,78%)	28 siswa (73,68%)	36 siswa (94,73%)
3	Kemampuan mengemukakan pemecahan atau pendekatan terhadap suatu permasalahan	9 siswa (23,68%)	24 siswa (63,15%)	32 siswa (84,21%)
4	Kemampuan memecahkan masalah secara detail.	8 siswa (21,05%)	26 siswa (68,42%)	33 siswa (86,84%)

Grafik 1
 DATA PENINGKATAN BERPIKIR KREATIF SISWA DALAM
 MEMECAHKAN MASALAH BELAJAR IPS TERPADU MELALUI
 PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING



Hasil penelitiannya sebagai berikut : Berpikir kreatif siswa pada siklus I sebesar 68,41%, meliputi: 1) Kemampuan mengenali, memahami dan menanggapi suatu pertanyaan sebanyak 26 siswa (68,42%), 2) Kemampuan menghasilkan banyak gagasan dalam penyelesaian suatu permasalahan sebanyak 28 siswa (73,68%), 3) Kemampuan mengemukakan pemecahan atau pendekatan terhadap suatu permasalahan sebanyak 24 siswa (63,15%), 4) Kemampuan memecahkan masalah secara detail sebanyak 26 siswa (68,42%).

Berpikir kreatif siswa pada siklus II sebesar 88,81%, meliputi: 1) Kemampuan mengenali, memahami dan menanggapi suatu pertanyaan sebanyak 34 siswa (89,47%), 2) Kemampuan menghasilkan banyak gagasan dalam penyelesaian suatu permasalahan sebanyak 36 siswa (94,73%), 3) Kemampuan mengemukakan pemecahan atau pendekatan terhadap suatu permasalahan

sebanyak 32 siswa (84,21%), 4) Kemampuan memecahkan masalah secara detail sebanyak 33 siswa (86,84%).

Berdasarkan data yang diperoleh di atas dapat menunjukkan bahwa berpikir kreatif siswa mengalami peningkatan mulai dari sebelum tindakan sampai dengan tindakan siklus II yaitu dimana 20,39% pada sebelum tindakan, 68,41% pada siklus I, dan 88,81% pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan dan penggunaan pendekatan dan model pembelajaran yang tepat mampu meningkatkan berpikir kreatif siswa, dimana salah satunya yaitu dengan menggunakan pendekatan saintifik dan model pembelajaran *problem based learning*.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anni Qurrotul A'Yuni (2015) bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan penguasaan konsep siswa pada siswa kelas X IPS 1 MAN 1 Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu (2015) bawa penerapan *model pembelajaran discovery learning* dapat meningkatkan kreatifitas memecahkan masalah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kemusu Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Makiyah (2013) bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran IPS pada siswa kelas IVA SD Negeri Sekaran 01 Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan hal ini berarti penerapan pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah belajar IPS terpadu siswa kelas VIIIB di MTs Neheri Surakarta 1 tahun ajaran 2016/2017.

4. PENUTUP

Penelitian tindakan kelas di MTs Negeri Surakarta 1 kelas VIIIB ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap, yaitu: (1)

perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) hasil pengamatan, dan (4) refleksi tindakan. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah peningkatan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah belajar IPS Terpadu melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas VIII B MTs Negeri Surakarta 1 tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian tindakan kelas mengenai peningkatan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah belajar IPS Terpadu melalui pendekatan saintifik dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada siswa kelas VIII B MTs Negeri Surakarta 1 tahun ajaran 2016/2017 berhasil membuat siswa lebih berpikir kreatif dalam memecahkan masalah yang diberikan guru. Berpikir kreatif ini terbukti dari hasil observasi yang menunjukkan peningkatan berpikir kreatif siswa dalam memecahkan masalah belajar IPS Terpadu yang semula berpikir kreatif hanya sebesar 20,39% kemudian setelah dilakukan tindakan siklus I meningkat menjadi 68,41% dan pada tindakan siklus II berpikir kreatif belajar IPS Terpadu meningkat hingga sebesar 88,81%. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan pendekatan saintifik juga direspon siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, Anni Qurrotul. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Ilmu Ekonomi Pada Siswa Kelas X IPS 1 MAN 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Makiah, Fitri. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Problem Based Learning dengan Media Video pada Siswa Kelas IV A SD Negeri Sekaran 01 Semarang*. Semarang: FKIP Universitas Negeri Semarang.
- Rahayu, Sri. 2015. *Upaya Peningkatan Kreativitas Memecahkan Masalah Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kemusu Tahun Ajaran 2014/2015*. Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.